

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup deskripsi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ragam Bahasa Lisan para pedagang sembako Pasar Celancang Kabupaten Cirebon terdapat 4 penggunaan ragam bahasa lisan yakni Bahasa Cirebonan (kasar), Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa Kromo dan Bahasa sunda. Berdasarkan penggunaan ragam bahasa lisan tersebut, peneliti menemukan 40 bentuk Ragam Bahasa Lisan dan 40 faktor yang mempengaruhi ragam bahasa lisan. Data ragam bahasa lisan berasal dari segi penutur (dialek) yakni, dialek sosial dan dialek geografis yang dapat peneliti temukan di Pasar Celancang berdasarkan tuturan penjual dan pembeli.
2. Ragam bahasa lisan dari segi penutur yang berada di Pasar Celancang Kabupaten Cirebon mencakup, 25 data dialek sosial dari penggunaan Bahasa Jawa Cirebonan, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa Kromo dan Bahasa Sunda. Kemudian terdapat 15 data dialek geografis dari penggunaan Bahasa Jawa Cirebonan, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa Kromo dan Bahasa Sunda. Jadi, total keseluruhan ragam bahasa lisan dari segi penutur (dialek) penjual dan pembeli Pasar Celancang Kabupaten Cirebon berjumlah 40 bentuk ragam bahasa lisan.
3. Faktor penyebab terjadinya ragam bahasa lisan di Pasar Celancang Kabupaten Cirebon terdiri dari empat faktor, yaitu faktor tempat, faktor situasi, faktor sosiokultural kemudian faktor usia dan gender. Jumlah faktor penyebab terjadinya ragam bahasa diperoleh; 4 faktor tempat, 5 faktor sosiokultural, 7 faktor situasi kemudian 22 faktor usia dan gender.
4. Pemanfaatan hasil analisis ini digunakan oleh penulis sebagai penyusunan modul ajar teks diskusi yang diterapkan di kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP).

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan berdasarkan hasil pembahasan dan analisis sebagai berikut.

1. Terkait penelitian sangat berkaitan dengan segi pembelajaran bahasa Indonesia bagi pelajar di tingkat SMP. Pengajar dapat berelasi dengan sebuah pandangan proses pembelajaran bahasa Indonesia mencakup ragam bahasa yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia peminatan kelas IX, pada KD 3.9 yang menyebutkan tentang menginterpretasikan teks diskusi baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai ragam bahasa. Hasil pembahasan dalam kajian penelitian dapat digunakan sebagai sumber acuan untuk mengidentifikasi ragam bahasa dalam ranah tersebut.
2. Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia dapat dijadikan sumber dalam berbagai ragam bahasa dengan pembelajaran mata kuliah Sociolinguistik.
3. Bagi penjual penelitian ragam Bahasa lisan diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan pelanggan yakni penjual dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dengan berbicara dengan pelanggan dalam bahasa yang mereka pahami.
4. Bagi Pembeli penelitian ragam Bahasa lisan diharapkan mampu memberikan kenyamanan dalam berinteraksi yakni membuat pembeli merasa lebih nyaman dan percaya diri saat berbicara dengan penjual membuat pengalaman berbelanja mereka lebih baik.
5. Bagi peserta didik dapat dijadikan sumber acuan dalam menentukan variasi bahasa yang terdapat di lingkungannya.
6. Bagi masyarakat dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang berada disekitarnya sehingga menambah khazanah keharmonisan dalam kehidupan.

C. Saran

Hasil penelitian ini membahas tentang bentuk ragam bahasa lisan dari segi penutur beserta faktor penyebabnya, dari hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan oleh peneliti ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, peneliti sebaiknya harus lebih memahami dan menguasai cara penelitian ragam bahasa lisan yang baik agar hasil yang didapat bisa baik dan akurat.
2. Bagi masyarakat, semoga dengan penelitian ini masyarakat dapat lebih memahami ragam bahasa lisan yang ada, supaya tidak hilang dan akan semakin dikenal masyarakat luas. Khususnya di Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Adanya penelitian diharapkan dapat memperhatikan Kompetensi Dasar (KI) Bahasa Indonesia peminatan kelas IX, pada KD 3.9 yang menyebutkan tentang menginterpretasikan teks diskusi baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai ragam bahasa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang ilmu sosiolinguistik dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang serupa berupa ragam bahasa lisan pada daerah dan ranah tertentu.

